

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pasar modal Indonesia saat ini memperlihatkan perkembangan dalam perekonomian Indonesia. Perkembangan yang pesat ini ditimbulkan oleh meningkatnya ketertarikan masyarakat dalam investasi berkembangnya pengetahuan masyarakat seputar pasar modal serta jumlah emiten yang terdaftar di pasar modal yang semakin meningkat. Oleh sebab itu, pasar modal menjadi ruang bagi para investor dan emiten untuk melakukan kesepakatan transaksi jual beli saham.

Untuk melihat pergerakan harga saham, investor yang berinvestasi saham dapat dilihat melalui laporan keuangan tahunan suatu perusahaan, karena posisi serta kinerja perusahaan dapat ditinjau dalam laporan keuangan perusahaan. Harga saham bisa dijadikan salah satu indikator penilaian keberhasilan perusahaan. Dengan harga saham suatu perusahaan yang naik maka investor atau calon investor akan menilai keberhasilan dalam perusahaan mengelola bisnisnya. Jika harga saham yang tinggi bisa dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga akan semakin tinggi yang dapat meningkatkan nilai emiten dan sebaliknya lagi.

Leverage merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Peningkatan dan penurunan terhadap *leverage* atau hutang berdampak terhadap penilaian pasar yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Begitu juga dengan perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berdampak pada harga saham karena menandakan bahwa setiap saat perusahaan dapat memenuhi pembayaran-pembayaran yang diperlukan untuk kelancaran jalannya perusahaan. Selain itu, profitabilitas perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sangat baik dan keuntungan perusahaan meningkat akan membawa dampak pada meningkatnya harga saham, sehingga investor juga mempertimbangkan profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi pada saham.

Fenomena yang terjadi di pasar saham Bursa Efek Indonesia yang mengalami kondisi naik turunnya atau fluktuatif harga saham yang dapat disebabkan dari faktor internal maupun eksternal karena banyaknya emiten yang bergabung dalam sektor tidak seiring dengan keberhasilan emiten lainnya yang secara kontinyu mendapatkan keuntungan. Hal ini dikarenakan sebagian besar perusahaan tidak mempertimbangkan rasio-rasio keuangan dalam penyusunan laporan keuangan dalam menilai kinerjanya.

Tabel .1
Tabel Fenomena Harga Saham Sektor *Consumer Goods*
Tahun 2016-2019

Nama Perusahaan	Harga Saham			
	2016	2017	2018	2019
PT. Budi Startch & Sweetener Tbk	87	94	96	103
PT. Gudang Garam Tbk	63.900	83.800	83.625	53.000
PT. ndofood CBP Sukes Makmur Tbk	8.575	8.900	10.450	11.150
PT. ndofood Sukses Makmur Tbk	7.925	7.625	7.450	7.925
PT. Unilever ndonesia Tbk	7.760	11.180	9.080	8.400
PT. Wismilak nti Makmur Tbk	440	290	141	168

Berdasarkan tabel I.1 harga saham pada perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek ndonesia tahun 2016-2019 mengalami kenaikan dan penurunan serta sangat berfluktuatif. Seperti harga saham pada PT Budi Startch & Sweetener dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan harga saham walaupun total hutang perusahaan meningkat serta mengalami *undervalued* harga saham karena harga saham perusahaan yang cenderung rendah mencerminkan nilai perusahaan yang kurang baik walaupun laba bersih yang dihasilkan perusahaan meningkat.

Hal tersebut berbanding terbalik dengan kondisi sektor industri barang konsumsi yang seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk, daya beli dan kebutuhan masyarakat membuat sektor industri barang konsumsi sangat dibutuhkan dan memiliki prospek yang baik dalam jangka panjang yang dimana harga saham sektor industri barang konsumsi dalam penelitian ini cenderung mengalami fluktuatif dengan kenaikan dan penurunan yang cukup besar. Harga saham yang cenderung menurun berdampak kurang baik

bagi perusahaan dan akan membuat investor memberikan penilaian yang kurang baik terhadap perusahaan. Investasi akan mengalami penurunan karena harga saham yang menjadi indikator kinerja perusahaan mengalami penurunan. Apabila hal tersebut terjadi maka perusahaan akan kekurangan dana untuk menjalankan aktivitas perusahaannya sehingga perusahaan akan mengalami kesulitan dalam kondisi keuangannya.

Dengan penjelasan fenomena di atas maka peneliti tertarik ingin meneliti kembali dengan mengambil judul : **“Pengaruh *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”**.

I.2 Kajian Literatur

I.2.1 Pengertian dan Teori Pengaruh *Leverage*

Leverage diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya dengan menggunakan ekuitas yang dimilikinya yang dapat diartikan sebagai penaksir risiko yang melekat pada suatu perusahaan (Harahap, 2016: 303).

Leverage digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek juga jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi (Kosim, 2020: 844)

I.2.2 Pengertian dan Teori Pengaruh Likuiditas

Rasio lancar adalah rasio yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dibandingkan dengan total aset lancar yang tersedia di dalam perusahaan (Hery, 2017: 7).

Semakin tinggi likuiditas perusahaan yang memiliki kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya pada jatuh tempo maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan likuid dan hal ini akan meningkatkan harga saham suatu perusahaan (Kosim, 2020).

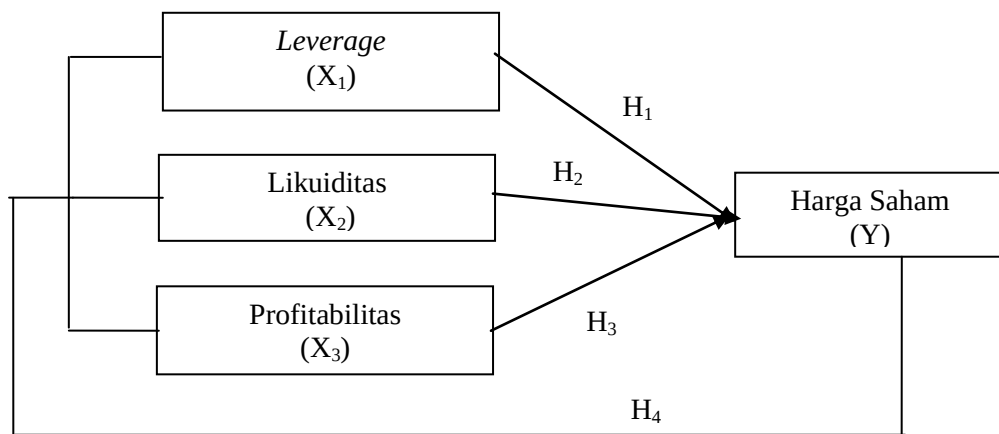
I.2.3 Pengertian dan Teori Pengaruh Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam perusahaan (Kasmir, 2017: 196).

Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin baik prospek yang dimiliki oleh perusahaan kedepannya karena keuntungan dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan (Kosim, 2020).

I.3 Kerangka Konseptual

Kerangka dibuat berupa diagram atau grafik seperti gambar di bawah ni.



Gambar I.1. Kerangka Konseptual

I.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

H₁ : *Leverage* berpengaruh terhadap Harga Saham.

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

H₄ : *Leverage*, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham